

# Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPA di SMP Al- Muhajirin Depok

*by Farizal Ms*

---

**Submission date:** 27-May-2023 02:14PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 2102921917

**File name:** 07\_Naskah\_Jurnal.pdf (705.11K)

**Word count:** 2156

**Character count:** 13824

## IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SMP AI-MUHAJIRIN DEPOK

**Siskandar**

Institut PTIQ Jakarta, email: [siskandari2000@yahoo.com](mailto:siskandari2000@yahoo.com)

**Farizal MS**

Institut PTIQ Jakarta, email: [farizalmarlius58@ptiq.ac.id](mailto:farizalmarlius58@ptiq.ac.id)

**Rangga Umbara K**

Institut PTIQ Jakarta, Email: [ranggaumbara831@gmail.com](mailto:ranggaumbara831@gmail.com)

10

### ABSTRACT

This study aims to determine how the problem-based learning model in science learning at Al-Muhajirin Depok Junior High School is applied. This research is a qualitative research with a case study approach. This study explores field data that is confirmed by other supporting sources. The results of the study focused on three things, namely to find out to what extent the teacher's understanding in implementing the Problem Based Learning (PBL) Model in Science Learning SMP Al - Muhajirin Depok, To find out how the strategy for implementing the Problem Based Learning (PBL) Model in improving science learning in junior high schools Al - Muhajirin Depok, to find out the extent of the benefits of PBL in science learning in improving student learning outcomes.

The implementation of the problem-based learning model at SMP Al-Muhajirin Depok is divided into two parts of the task, namely: assignments in class, by analyzing and solving problems from the material provided through the media of images or videos, and assignments outside the classroom, namely by conducting analysis and observation for identify biotic and abiotic components in aquatic and terrestrial environments, and make products or manage non-organic materials into interesting and unique items.

This problem based learning model aims to improve science learning at SMP AL-Muhajirin Depok, because science learning requires more scientific results in learning. This model is quite effective because the application of this model can help improve science learning. This is evidenced by the results of the average grade VII grade report cards in science learning at SMP Al-Muhajirin Depok in the 2019/2020 academic year.

*Keywords: Implementation, problem based learning model, science learning.*

### Pendahuluan

Berhasilnya pembelajaran terikat erat dengan proses pembelajaran yang mencakup material secara berkaitan, diantaranya: pengajar, murid, bahan, objek, fasilitas dan prasarana, serta kaidah pengajaran (materi). Jika siswa memiliki potensi

1 penuh, termasuk kesiapan kognitif, emosional dan psikomotorik, maka proses pengajaran akan terorganisir dengan baik (Slameto, 2010). Hal yang lain, pengajar dapat membuat lingkungan bersekolah membantu peningkatan kompetensi peserta didik (Sarnoto, 2012b).

Metode pembelajaran mengacu pada metode yang digunakan oleh guru atau guru buat menyediakan data maupun pengetahuan aktual, mengeksplorasi pengetahuan kandidat pembelajaran, dan mendemonstrasikan kapasitas kandidat (Sarnoto, 2015). Metode ini memiliki pengaruh andil substansial di susunan komposisi penelaahan (B. Uno & Mohamad, 2012). Oleh karenanya, dibutuhkan kebijaksanaan serta keahlian pengajar didalam menyeleksi pola pengkajian.

Tenaga pengajar atau pendidik bebas menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode tersebut bisa menambah keinginan, keahlian serta semangat peserta didik, yang menyebabkan proses pembelajaran dapat lebih terasa (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Namun nyatanya dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan banyak strategi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Prestasi akademik peserta didik yang buruk menunjukkan hal ini. Peserta didik di kelas akan segera merasa bosan dan tidak aktif yang menjadi salah satu penyebab gagal mencapai prestasi belajar yang optimal (Sarnoto & Suryanto, 2017).

Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang baik. Jika proses pembelajaran tidak maksimal maka sulit untuk mendapatkan efek pembelajaran yang baik (Sarnoto, 2012a). Berlebihnya pelajaran diwajibkan kepada pengajar untuk diberikan kepada siswanya, agar pengajar dapat memperhitungkan beberapa representasi pengkajian pada masing-masing, Memperhatikan bahwa setiap mode pembelajaran baru membutuhkan banyak waktu untuk diterapkan kepada siswa, jika mode ceramah masih tersedia, guru akan menggunakan catatan perkuliahan dalam berbagai perkuliahan, demonstrasi, dan contoh-contoh khusus. Berhasil peserta didik mampu menyerap sejauh mana pelajaran ini dengan baik.

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang mengajukan pertanyaan untuk merangsang pembelajaran (Sarnoto & Burhanuddin, 2021). Menyajikan pertanyaan yang nyata dan memiliki arti bagi siswa yang mampu memudahkan siswa untuk menyelidiki serta mengajukan pertanyaan. Selain itu, menurut Sanjaya, PBL didefinisikan seperti susunan kegiatan pengkajian yang menitikberatkan pada metode menghadapi persoalan secara objektif (Winataputra, 2003).

### Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik deskripsi kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau mendeskripsikan data secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono menyatakan ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk menguraikan sebuah metode penelitian, yakni: *metode ilmiah* adalah bentuk ilmiah bahwa proses pencarian data dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, yaitu, sistematis dan rasional. *Rasional* mempunyai arti bahwa proses penelitian dikerjakan secara wajar, sehingga terjangkau oleh alasan manusia. *Empiris*, indera manusia dapat mengamati metode yang dibuat dalam penelitian, dengan demikian seseorang bisa melihat bentuk-bentuk yang dipakai. *Sistematis*, yang mempunyai arti bahwa tahapan-tahapan yang digunakan pada research ini

menggunakan tahapan yang sesuai. Tahapan-tahapan research kuantitatif, dengan metode kualitatif mempunyai tahapan-tahapan sistematis yang berbeda. (Sugiyono, 2018)

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Guru IPA sebagai sumber utama dan Kepala sekolah serta peserta didik SMP Al-Muhajirin Depok sebagai sumber pendukung.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pemahaman Guru Terhadap Konsep Implementasi Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPA.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep implementasi model *problem based learning* pada pembelajaran IPA di SMP Al-Muhajirin Depok sesuai dengan teori yang ada.

Hal ini sesuai dengan penguatan teori yang dikemukakan oleh Rusman yaitu, penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menuntut kesiapan baik dari pihak guru yang harus berperan sebagai seorang fasilitator sekaligus sebagai pembimbing (Rusman, 2017). Guru dituntut dapat memahami secara utuh dari setiap bagian dan konsep pembelajaran berbasis masalah dan menjadi penengah yang mampu merangsang kemampuan berfikir siswa. Siswa juga harus siap untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Siswa menyiapkan diri untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir melalui *inquiry* kolaboratif dan kooperatif dalam setiap tahapan proses pembelajaran berbasis masalah.

### **2. Strategi Implementasi PBL Dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di SMP Al-Muhajirin Depok sudah terlaksana dengan baik, namun untuk lebih meningkatkan hasil pembelajaran dibutuhkan cara untuk bisa lebih mengoptimalkan pembelajaran IPA, agar prestasi belajar peserta didik tetap terjaga dan bisa terus meningkat.

Dalam hal ini pihak guru sebagai pengajar dan pihak sekolah sebagai pendukung harus memiliki strategi yang mampu bisa meningkatkan pembelajaran IPA baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun strategi implementasi *problem based learning* yang didapatkan dari hasil penelitian, sesuai dengan teori pendukung yang ada.

### **3. Manfaat *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *problem based learning* dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Terutama dalam aspek afektif (sikap), motorik (keterampilan) dan kognitif (pengetahuan).

Pada aspek afektif (sikap), peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya ketika sedang melakukan penelitian atau pengamatan diluar kelas dan juga ketika sedang melakukan presentasi, peserta didik berani untuk menyampaikan isi dari materi yang disampaikan. Rasa tanggung jawab dan bekerja sama dalam satu kelompok sehingga antar peserta didik dapat saling bergotong-royong dalam mengerjakan tugas. Ini sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yaitu meliputi kerja sama dan tanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan penguatan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa ranah afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung

jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri yang merupakan karakteristik manusia sebagai hasil belajar dalam bidang pendidikan (Slameto, 2010).

Hal ini juga sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan bahwa ranah afektif yaitu memiliki perilaku jujur, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan gotong royong atau kerja sama dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

#### 4. Hasil Pembelajaran IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peserta didik kelas VII di SMP Al-Muhajirin depok merasa senang dengan adanya metode pembelajaran melalui model Problem based learning ini, dikarenakan metode pembelajaran ini dapat memberikan suasana belajar yang baru dan berbeda, sehingga bisa memberikan suatu pengalaman belajar yang menarik (Sarnoto & Burhanuddin, 2021). Peserta didik dapat berperan aktif serta kreatif didalam mengasah keterampilan pengetahuan mereka, sehingga hasilnya terlihat dari aspek kognitif yaitu, terbentuknya keahlian berfikir yang dapat membuat peserta didik dapat lebih kritis terhadap suatu permasalahan yang terjadi, sedangkan hasil pada aspek afektif yaitu, mereka memiliki kepercayaan diri, keahlian dalam menyampaikan pendapat dan berani tampil di depan umum. Sedangkan pada aspek motorik melatih keterampilan mereka didalam berkreasi dan berinovasi di bidang ilmu pengetahuan alam, khususnya didalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan alam yang ada. Ini terlihat dari berbagai eksperimen yang mereka lakukan didalam memanfaatkan sampah atau limbah non-organik menjadi barang yang berguna serta menarik, dan hal yang lebih penting lagi yaitu, dapat menimbulkan kesadaran akan kelestarian alam, menjaga dan mengelolanya dari bahaya pencemaran lingkungan sehingga diharapkan mereka nanti menjadi orang yang ahli dan terampil dalam menjaga dan merawat lingkungan alam agar keseimbangan senantiasa terjaga demi kelangsungan ekosistem alam di bumi ini.

Dan dari persepsi mereka memandang bahwa diharapkan model pembelajaran seperti ini harus di pertahankan bahkan juga harus di tingkatkan agar pelajar di Indonesia semakin mengerti bahwa pembelajaran seperti ini sangat penting (Uno, 2009).

Dan hasil dari Implementasi model PBL ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa karena dengan model pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan daya fikir masyarakat menjadi visioner, berfikir kedepan dan berinovasi mengikuti perkembangan zaman sehingga Negara Indonesia tidak tertinggal dalam masalah IPTEK dan justru menurut mereka model pembelajaran ini harus dipertahankan (Sarnoto & Burhanuddin, 2021).

Hal ini sejalan dengan penguatan teori dari ayat Al-Quran nurkarim tentang cara belajar dengan menggunakan cara berpikir logis, ilmiah dan sesuai dengan akal sehat, karena Al-Quran tidak hanya berbicara tentang ketuhanan, hukum agama, moralitas, kemanusiaan dan aspek lainnya, tetapi juga berbicara tentang sains termasuk ilmu pengetahuan alam (IPA)

#### Kesimpulan

Hasil dari Implementasi model PBL ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa karena dengan model

pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan daya pikir masyarakat menjadi *visioner*, berfikir kedepan dan berinovasi mengikuti perkembangan zaman sehingga Negara Indonesia tidak tertinggal dalam masalah IPTEK dan justru menurut mereka model pembelajaran ini harus dipertahankan. Hal ini sejalan dengan penguatan teori dari ayat Al-Quran nurkarim tentang cara belajar dengan menggunakan cara berpikir logis, ilmiah dan sesuai dengan akal sehat, karena Al-Quran tidak hanya berbicara tentang ketuhanan, hukum agama, moralitas, kemanusiaan dan aspek lainnya, tetapi juga berbicara tentang sains termasuk ilmu pengetahuan alam (IPA)

Sementara dari hasil nilai rata-rata raport juga menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan nilai rata-rata raport tahun ajaran 2019/2020 adalah 80 dengan nilai rata-rata perkelas untuk nilai pengetahuan 79 dan nilai keterampilan 80. Nilai ini sesuai dengan penentuan kelulusan KKM di SMP Al-Muhajirin yang menyatakan bahwa standar kelulusan adalah dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan baik yaitu dengan menggunakan KKM tunggal untuk seluruh mata pelajaran dengan menggunakan KKM terendah yaitu 70.

Hasil dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA termasuk kedalam ranking 10 besar dalam mata pelajaran umum di SMP Al-Muhajirin Depok. Ini menandakan bahwa mata pelajaran IPA termasuk kedalam bidang studi unggulan disekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan misi dan tujuan dari SMP Al-Muhajirin Depok yakni ;Menciptakan lulusan yang unggul, cerdas dan berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan (IPTEK dan IMTAQ) serta Meningkatkan kemampuan dalam bidang IPTEK

#### DAFTAR PUSTAKA

- B.Uno, H., & Mohamad, N. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Grafika Pers. <http://grafikapers.press/>
- Sarmoto, A. Z. (2012a). Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Madani Institute | Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 41–50. <https://jurnalmadani.or.id/index.php/madaniinstitute/article/view/191>
- Sarmoto, A. Z. (2012b). Konsepsi Pendidik Yang Ideal Perspektif Al-Qur'an. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 1–7. <https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/profesi/article/view/112>
- Sarmoto, A. Z. (2015). Konsepsi Metode Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an. *Statement | Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 51–64.
- Sarmoto, A. Z., & Burhanuddin, N. (2021). Counter-Radicalization through Problem Based Learning in the Perspective of the Al Qur ' an. *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 1–16. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.195>
- Sarmoto, A. Z., & Suryanto, D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Siswa. *Profesi | Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 6(2), 43–56. <https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/profesi>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara. <https://www.bumiaksara.com/>
- Winataputra, U. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

# Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPA di SMP Al-Muhajirin Depok

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.iaimnumetrolampung.ac.id">journal.iaimnumetrolampung.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
3	<a href="http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id">jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ipi.portalgaruda.org">ipi.portalgaruda.org</a> Internet Source	1%
5	Titin Eka Nuriyanah, Windi Suryaning Rejeki. "GAMBARAN LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK PROGESTIN DENGAN KEJADIAN AMENORRHEA SEKUNDER DI DUSUN KARANGLO DESA DRIYOREJO GRESIK", Midwiferia, 2016 Publication	1%
6	<a href="http://conference.unikama.ac.id">conference.unikama.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	1%



8	<a href="https://pdfcookie.com">pdfcookie.com</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://pesantreterbaik.com">pesantreterbaik.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://repo.unr.ac.id">repo.unr.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.journal.universitaspahlawan.ac.id">www.journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 13 words